

LAPORAN PENELITIAN



البحث الطريقة الصامته في تعليم اللغة العربية

Oleh:

Dr. Umar Manshur, MA.

Sofiatun Nisak

Sutik

NIDN. 2125057901 Ketua

NIM. 1940700005 Anggota

NIM. 1940700002 Anggota

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO**

2019



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. NurulJadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
e: lp3m@unuja.ac.id
w: <https://lp3m.unuja.ac.id>

SURATTUGAS

Nomor: NJ-T06/LP3M/0085/A.1/03.2019

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Menerangkan bahwa :

Nama : DR. UMAR MANSHUR, MA.
NIDN : 2125057901
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid
Nama : Sofiatun Nisak
NIM : 1940700005
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam
Nama : Sutik
NIM : 1940700002
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberi tanggung jawab bersama mahasiswa sebagaimana terlampir untuk melakukan Pengabdian dengan judul “*الطريقة الصامته في تعليم اللغة العربية*” pada tanggal 15 Maret s.d. 30 Desember 2019.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Paiton, 10 Maret 2019

Kepala LP3M,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN. 212309870

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : الطريقة الصامئة في تعليم اللغة العربية
2. Nama Mitra Program (1) : -
 Nama Mitra Program (2) : -
3. Ketua Tim Pengusul
 a. Nama : DR. UMAR MANSUR, MA.
 b. NIDN : 2125057901
 c. Jabatan/Golongan : -
 d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 f. Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa Arab
 g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732/
 umarmansur@yahoo.co.id
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 a. Nama Lengkap : Sofiatun Nisak
 b. NIM : 1940700005
 c. Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Anggota Tim Pengusul (1) :
 a. Nama Lengkap : Sutik
 b. NIM : 1940700002
 c. Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
6. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) :
 a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) :
 b. Probolinggo :
 c. Provinsi : Jawa Timur
7. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 bulan
9. Biaya Total : Rp. 3.000.000,-
 - LP3M : Rp. 2.500.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 500.000,-

Probolinggo, 29 Juli 2019
 Pengusul



Dr. Umar Manshur, MA.
 NIDN. 2125057901

Mengetahui,
 Kepala LP3M,



Achmad Fawaid, M.A., M.A.
 NIDN. 2123098702



SURAT PERJANJIAN / KONTRAK PENELITIAN

Nomor : NJ-T06/A-7/112/03.2019

Nama Pekerjaan : Penyusunan Penelitian Beserta Luarannya Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa Universitas Nurul Jadid Tahun 2019

Nama Program : Program Penelitian dan Pengabdian Universitas Nurul Jadid

Sumber Dana : Internal Universitas Nurul Jadid

Pada hari ini Senin tanggal 04 (Empat) bulan Maret tahun 2020 (dua ribu dua puluh) di Paiton Probolinggo, yang bertanda tangan dibawah ini:

- 1. ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**, Kepala Lembaga Penerbitan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, berkedudukan di Probolinggo, bertindak untuk dan atas nama Universitas Nurul Jadid Probolinggo beralamat di Pondok Pesantren Nurul Jadid Karanganyar Paiton Probolinggo, selanjutnya dalam Perjanjian Kerjasama ini disebut **PIHAK KESATU**.
- 2. Dr. Umar Manshur, MA.** dosen pelaksana Penelitian Universitas Nurul Jadid Tahun 2019 selanjutnya dalam Perjanjian Kerjasama ini disebut **PIHAK KEDUA**.

Selanjutnya **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK**:

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Nurul Jadid Probolinggo Nomor 0129 Tahun 2019 tentang Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNUJA dan Surat Keputusan Rektor Universitas Nurul Jadid Nomor 468 Tahun 2019 tentang Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, **PARA PIHAK** telah sepakat untuk mengadakan suatu Perjanjian Kerjasama/Kontrak, yang mengikat **PARA PIHAK** dengan cara kontrak Lumpsum untuk melaksanakan Penelitian **Istikhdam Al Tariqat Al Saamitah Fi Ta'lim Al Lughat Al Arabia** dengan ketentuan seperti dimaksud dalam pasal-pasal tersebut di bawah ini.

PASAL 1
TUGAS KERJA

- (1) PIHAK KESATU dalam kedudukannya seperti tersebut di atas, memberi tugas tersebut kepada PIHAK KEDUA, dan selanjutnya PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut untuk melaksanakan pekerjaan (a) Penyusunan Laporan Penelitian, (b) Pendampingan Mahasiswa,
- (2) Perjanjian Kerjasama / Kontrak ini mengikat PARA PIHAK dan dilakukan dengan cara kontrak Lumpsum yaitu bahwa penyelesaian seluruh pekerjaan ini dilakukan dalam batas waktu tertentu dengan jumlah harga yang pasti dan tetap;
- (3) Kegiatan Penelitian dilaksanakan sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi homebase PIHAK KEDUA di tempat dan lokasi yang ditentukan bersama mahasiswa;
- (4) PIHAK KESATU menyediakan sarana prasarana dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen (SIM), pelatihan dan pendampingan penulisan laporan penelitian
- (5) Biaya akomodasi dan transportasi dalam pelaksanaan Penelitian ditanggung oleh PIHAK KEDUA;

PASAL 2
DASAR PELAKSANAAN PEKERJAAN

Pekerjaan-pekerjaan tersebut dalam Pasal 1 harus dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA berdasarkan:

- a. Renstra penelitian dan pengabdian Universitas Nurul Jadid;
- b. Pedoman penelitian dan pengabdian Universitas Nurul Jadid;

PASAL 3
BIAYA PELAKSANAAN PEKERJAAN

- (1) PARA PIHAK telah sepakat dan setuju bahwa biaya penyusunan Laporan Penelitian tahun 2019 adalah sebesar Rp 105000004 (Sepuluh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah).
- (2) Biaya pelaksanaan pekerjaan seperti tersebut pada ayat (1) belum termasuk biaya publikasi yang timbul dari PARA PIHAK.

Pasal 4
HASIL PEKERJAAN

- a. Proposal Penelitian;
- b. Laporan kemajuan Penelitian;
- c. Laporan akhir mencakup Penelitian;

PASAL 5
ATURAN PEMBAYARAN

Pembayaran oleh PIHAK KESATU kepada PIHAK KEDUA dilakukan dalam dua tahap:

- a. Tahap 1 sebesar Rp 3150000 jika seluruh laporan kemajuan selesai dan disetujui oleh Fakultas dan LP3M;
- b. Tahap 2 sebesar Rp 7350000 jika seluruh laporan akhir selesai dan disetujui oleh Fakultas dan LP3M;

PASAL 6
JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

- (1) Pelaksanaan Penelitian harus sudah dimulai setelah ditandatanganinya Kontrak ini.
- (2) Pekerjaan tersebut harus sudah selesai dilaksanakan dan dilakukan serah terima pekerjaan oleh PIHAK KEDUA kepada PIHAK KESATU sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Batas akhir pengumpulan proposal adalah 10 Oktober 2019
 - b. Batas akhir pengumpulan laporan kemajuan adalah 20 Desember 2019
 - c. Batas akhir pengumpulan laporan akhir adalah 28 Februari 2020
- (3) Batas waktu tersebut pada ayat (2) dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari PIHAK KESATU berdasarkan usulan pertimbangan secara tertulis dengan mengemukakan alasan-alasan yang cukup kuat, di luar kewenangan dan kekuasaan PIHAK KEDUA antara lain seperti terjadi keterlambatan dalam publikasi luaran, terjadi pekerjaan tambahan, dan terjadi *force majeure*.
- (4) PIHAK KEDUA dapat melakukan penyempurnaan dan konsultasi dalam penuntasan luaran Penelitian dengan persetujuan dari PIHAK KESATU.

PASAL 7
SANKSI-SANKSI

- (1) Apabila PIHAK KEDUA tidak mengumpulkan proposal sebagaimana disebut pada Pasal 4 ayat (a) nomor 1, 2, 3, dan 4 sampai pada 20 Desember 2019, maka PIHAK KESATU berhak membatalkan seluruh haknya dalam Penelitian;
- (2) Apabila PIHAK KEDUA tidak mengumpulkan laporan kemajuan Penelitian sebagaimana disebut pada Pasal 4 ayat (b) nomor 1 dan 2 sampai pada 20 Desember 2019, maka PIHAK KEDUA tidak berhak menerima insentif tahap kedua;
- (3) Apabila mahasiswa bimbingan PIHAK KEDUA tidak mengumpulkan laporan kemajuan sebagaimana disebut pada Pasal 4 ayat (b) sampai pada 20 Desember 2019, maka insentif hanya dicairkan tahap pertama-;
- (4) Apabila PIHAK KEDUA tidak mengumpulkan laporan akhir Penelitian sebagaimana disebut pada Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) sampai pada 28 Januari 2020, maka seluruh mahasiswa dalam keanggotaan PIHAK KEDUA tidak berhak memperoleh sertifikat;

PASAL 8
FORCE MAJORE

- (1) PIHAK KEDUA dibebaskan dari sanksi-sanksi apabila keterlambatan penyelesaian pekerjaan disebabkan oleh terjadinya peristiwa-peristiwa di luar kekuasaan atau kemampuan PIHAK KEDUA yang dianggap *force majeure* yang disetujui PIHAK KESATU, misalnya:
 - a. Bencana alam, dan atau peperangan;
 - b. Kejadian-kejadian akibat kebijaksanaan Pemerintah dalam bidang Penelitian yang telah ditetapkan oleh Pemerintah bahwa akibat kebijaksanaan tersebut dapat digolongkan sebagai *force majeure*.
- (2) Apabila terjadi peristiwa tersebut di atas, PIHAK KEDUA harus memberitahukan secara tertulis kepada PIHAK KESATU, dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) hari setelah terjadi *force majeure*.
- (3) Atas Persetujuan PIHAK KESATU, dibuatkan Berita Acara dan selanjutnya batas waktu penyelesaian pekerjaan sebagaimana tercantum dalam Pasal 7 (tujuh) dapat diperpanjang yang dituangkan dalam Addendum Surat Perjanjian Kerjasama /Kontrak ini.

PASAL 9
PELAKSANAAN PEKERJAAN OLEH PIHAK LAIN

- (1) Pekerjaan tersebut, baik sebagian maupun seluruhnya dilarang diserahkan oleh PIHAK KEDUA kepada pihak lain tanpa persetujuan dari PIHAK KESATU.
- (2) Jika ternyata PIHAK KEDUA menyerahkan sebagian pekerjaan atau seluruhnya kepada pihak lain, dan peringatan-peringatan tertulis dari PIHAK KESATU tidak diindahkan oleh PIHAK KEDUA, maka setelah mengadakan perhitungan, PIHAK KESATU berhak membatalkan Surat Perjanjian Kerjasama ini secara sepihak.

PASAL 10
PERSELISIHAN

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA, maka hal tersebut akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.
- (2) Jika tidak mendapatkan penyelesaian yang layak dan memuaskan kedua belah pihak, maka penyelesaian akan melibatkan Wakil Rektor terkait.

PASAL 11
PENUTUP

- (1) Lampiran Kontrak ini terdiri dari :
 - a. Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Nurul Jadid Tahun 2019; dan
 - b. Kwitansi pembayaran dana Penelitian yang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Surat Perjanjian ini.
- (3) Surat Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan / Kontrak ini dibuat dan ditandatangani oleh kedua belah pihak dalam rangkap 2 (dua), terdiri dari 1 (satu) rangkap masing-masing dibubuhi materai secukupnya, yang keduanya mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK KESATU

Kepala Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan
Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M)
Universitas Nurul Jadid Probolinggo
selaku Pembuat Komitmen



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

PIHAK KEDUA

Dosen Pelaksana Penelitian
dan Pengabdian Universitas
Nurul Jadid

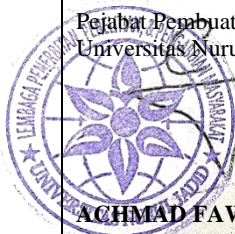


Dr. Umar Manshur, MA.
NIDN.2125057901

KWITANSI

Sudah Diterima dari : **KUASA PENGGUNA ANGGARAN UNIVERSITAS NURUL JADID**
Banyaknya uang : **tiga Juta Seratus Lima Puluh Rupiah**
Untuk Pembayaran Dana Kegiatan Penelitian Tahap I dengan judul Istikhdam Al Tariqat Al Saamitah Fi Ta'lim Al Lughat Al Arabia
Jumlah Rp. **Rp. 3150000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Desember 2019
Dosen Pelaksana,

Dr. Umar Manshur, MA.

KWITANSI

Sudah Diterima dari : **KUASA PENGGUNA ANGGARAN UNIVERSITAS NURUL JADID**
Banyaknya uang : *Tujuh Juta Tiga Ratus Lima Puluh Rupiah*
Untuk Pembayaran Dana Kegiatan Penelitian Tahap II dengan judul Istikhdam Al Tariqat Al Saamitah Fi Ta'lim Al Lughat Al Arabia
Jumlah Rp. **Rp. 7350000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Februari 2020
Dosen Pelaksana,

Dr. Umar Manshur, MA.

الطريقة الصامتة في تعليم اللغة العربية

Umar Manhsur, Sofiatun Nisak, Sutik

Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo

umarmansur@yahoo.co.id

مستخلص البحث

إن تعليم اللغة العربية يجب أن يكون هدفه موجهاً إلى إتقان مهارات الاتصال، لأن متطلبات العصر الحالي تتطلب أن يكون الطلاب قادرين على التواصل باللغة العربية. ولكن هذا الهدف التعلم لا يجعل المعلم يحاول التواصل دائماً باللغة العربية مع الطلاب، دون الاهتمام بقدرة الطلاب على استخدام اللغة العربية.

ففي بعض الحالات، يجب أن يكون المعلم صامتاً ويستمع إلى قدرة الطلاب على التواصل باللغة العربية، بحيث يحصل الطلاب على مزيد من الوقت في التواصل باللغة العربية. فتعرض هذه الطريقة الصامتة فكرة عن الطريقة التي ينبغي للمعلم بها أن يمنح الطلاب كثيراً من الوقت ليكونوا أكثر نشاطاً في التواصل باللغة العربية.

الكلمات المفتاحية: الطريقة الصامتة، تعليم اللغة العربية

أساسيات البحث

1. المقدمة

إن تعليم اللغة العربية مازال يعاني مشكلة مختلفة، منها ما يتعلق باستخدام الطريقة في عملية تعليم اللغة العربية. وللطريقة لها أهمية كبيرة في تحقيق أهداف الدرس المعروض، لأن تطبيق الطريقة غير المناسبة سيكون للدرس أثر سلبي في عملية التعليم. لذلك، ففي عملية تقديم المواد التعليمية ينبغي للمعلم أن ينتبه إلى أهداف التعلم الذي يجب تحقيقها، بحيث يمكن للمعلم ضبط اختيار الطريقة الملائمة بأهداف التعلم التي يراد تحقيقها. إن قدرة المعلم على استخدام اللغة العربية لا تعد ضماناً لقدرته على تدريس اللغة العربية للآخرين. فانطلاقاً من هذا الواقع قد اتضحت أهمية استخدام الطريقة الصامتة في تعليم اللغة العربية.

وهذه الورقة المتواضعة تقدم هذه نظرة عامة عن إحدى طرائق تعلم اللغة العربية ألا وهي طريقة الصامتة، بحيث يتمكن الطلاب ومشرفو اللغة العربية من فهم أنواع طريقة تعليم اللغة العربية المختلفة وتطويرها ثم تجديدها، لأجل تحقيق تعلم اللغة العربية الاتصالية.

2. أسئلة البحث

نظرا لأهمية الطريقة في تعليم اللغة العربية وتعلمها وانطلاقا من المقدمة، فيود الباحث وصف السؤال التالي: ما مدى أهمية الطريقة الصامتة في تعليم اللغة العربية وتعلمها؟

الإطار النظري

1. مفهوم الطريقة الصامتة

إن ظهور الطريقة الصامتة بدأت من آراء علماء النفس المعرفي وعلماء القواعد التوليدية والتحويلية الذين يقولون إن تعلم اللغة لا على سبيل عملية التقليد لأن المتعلمين يمكنهم التحدث بأشكال الكلام التي لم يسمعوها من قبل.¹ وعلى هذا فإن الطريقة الصامتة تعارض طريقة السمعوية الشفوية التي دعمها علم اللغة البنيوية ابتكره بلومفيلد (1933) الذي التهم من نظرية استجابة التحفيز لدي سكينر²

2. تاريخ ظهور الطريقة الصامتة



إن الطريقة الصامتة أسسها كيب غاتينو (1972) وهو خبير في تعليم اللغة الذي قام بتطبيق مبادئ المعرفية والفلسفة في التدريس. اعتمدت هذه الطريقة على افتراض أن المعلم يجب أن يصمت ويتيح الفرصة الكثيرة للطلاب في التعبير عن آرائهم، ويتيح الفرصة للطلاب في تنفيذ عملية تعلم اللغة بأنفسهم في الفصل الدراسي. لأن هذه الطريقة تحترم قدرة الطلاب في تعلم اللغة بأنفسهم وقدرتهم في تذكر المعلومات بأنفسهم بمساعدة المعلم على قدر قليل حتى دون النطق منه.³

¹ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal: 64

² Lihat: Bambang Kaswanti Purwo. 1990. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Kanisius. 1990. Hal: 46

³ Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin. 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing Metode Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Bonia Publishing. Hal: 110

لقد كانت الطريقة الصامتة في الواقع أسسها كيلب غاتينو في عام 1954، ولكن أول كتاب وضع هذه الطريقة تم نشره في عام 1963 بعنوان " *Teaching Foreign Language in School: The Silent Way* ". وبعد عدة تجريبات إضافية لمدة ثلاثة عشر عاما نشر غاتينو أخيرا كتابه بعنوان " *The Common Sense of Teaching Foreign Languages* "، الذي فصل فيه آرائه عن الطريقة الصامتة وراجع فيه أفكاره السابقة⁴.

بدأ غاتينو حياته المهنية كمحاضر العلوم الفيزيائية، لأن خلفيته العلمية كانت رياضية، وربما بهذه الخلفية لا يريد غاتينو أن يتحدث كثيرا، وأراد أن يتحدث الطلاب كثيرا. وكان غاتينو مع جورج كوزنير - خبير التعليم الأوروبي- قاما بصنع رقم الألوان يحتوي على استخدام الوسائل التعليمية بشكل قطع خشبية ملونة التي تسمى بقضبان (rods).⁵ بجانب ذلك كتب غاتينو كتاب آخر بعنوان " *Word in Color* " بناءً على خبرته في تدريس القراءة والكتابة في اللغة الأمهرية في إثيوبيا.⁶

3. مبادئ الطريقة الصامتة

إن اللغة في رأي غاتينو هي البديلة من التجربة، ويعني بهذا أن التجربة هي التي تعطي المعنى للغة، فهذه الطريقة تتيح الفرصة الكثيرة للطلاب في تطوير تجاربهم.⁷ وفي رأي غاتينو أن التعلم يحتوي على خطوتين: أولا أن التعلم هو العمل بعمد الذي تم تنفيذه بالإرادة القوية وتم تنظيمه بالدماغ أو الذكاء الذي ينتج النشاط العقلي، ويحدث معظم هذا العمل حينما يستيقظ الطلاب. وثانيا أن التعلم هو عملية استيعاب نتائج النشاط العقلي من خلال تكوين صورة داخلية جديدة أو تغيير الصورة الذهنية القديمة، ويحدث معظم هذه العملية حينما ينام الطلاب.⁸

على الرغم من أن غاتينو استفاد من طريقة الطفل في إتقان لغة الأم من ناحية، إلا أنه من ناحية أخرى أصر على أن إتقان اللغة الأولى لم يكن مثل تعلم اللغة الثانية أو اللغة الأجنبية في إتقانها. ومن ملاحظة غاتينو لطفل صغير أنه اكتسب لغته الأم تدريجيا، واستخلص أن للبشر قدرة على تحريك القوة الداخلية أكثر مما يدرك، وبالتالي فإن إتقان اللغة الأجنبية لا يمكن أن يدرك

⁴ Soejono Dardjowidjojo. *Lima Pendekatan Mutakhir dalam Pengajaran Bahasa*, dalam Muljanto Sumardi. 1992. (ed). *Berbagai Pendekatan dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. Hal: 56-57.

⁵ Jack C Richard and Theodore S. Rodgers. 1992. *Approach and Methods in Language Teaching* New York, Cambridge University Press. Hal: 99-100.

⁶ Ibid. Hal. 57

⁷ جاك ريتشارد وثيودور روجرز. 1990. *مذاهب وطرائق في تعليم اللغات: وصف وتحليل*. رياض: دار

عالم الكتب. ص: 192

⁸ Sri Utari Subyakto Nababan. 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Hal: 49

بطريق التقليد من التديبات فقط. ولهذا فإن هناك المبادئ التي تستخدم كاساس الطريقة الصامتة، وهي:

1. أن التعليم يجب أن يكون تبعية للتعلم. فهذا يشير إلى تركيز الأنشطة في التعلم وليس في التعليم. فهذا يعني تنشيط الطلاب والمعلم صامت وقام بالتوجيه فقط.
 2. أن التعلم الرئيسي ليس عن طريق التقليد أو التدريب، فهذا يشير إلى الجهد المبذول لتفعيل القوة الداخلية. ولذلك تتيح للطلاب الفرص للاستماع إلى نغمة اللغة التي يتعلمونها.
 3. أن في التعلم أن يكون الفهم مصحوبا بالعمل والتجربة، ويمكن تغيير الفهم بناء على خبرة الطلاب.
 4. أن الطلاب الناشطين يجب أن يدركوا أنهم قادرون على القيام بشيء مما أتقنه لدراسة اللغة، فلذلك تستخدم الطريقة الإصطناعية بدلا من الطريقة الطبيعية.
 5. إذا كانت أنشطة المعلم تابعة للتعلم فلا يليق للمعلم أن يتدخل دائما في أنشطة الطلاب.
- استنادًا إلى مبادئ غاتينو ووجهات نظره عن اكتساب اللغة، فإن هناك احتمالين في تطبيق هذه الطريقة الصامتة. أولاً، يجب تجديد وجود "القوة الداخلية" في إتقان اللغة الأولى لاستخدامها في إتقان اللغة الثانية. يمكن القيام بذلك عن طريق تعويد الطلاب يستمعون إلى نغمة اللغة التي يتعلمونها، كما يجب تقديم مختلف الألوان المتعلقة بالأصوات والكلمات.

ثانياً، ينبغي للمعلم التركيز أكثر على التعلم لا على التعليم. فيجب على الطلاب أن يستخدموا الفرصة لتكون أكثر نشاطا في الفصل، والمعلم يقوم بتوفير مواد التعلم اللازمة فقط. فالمعلم أن يكون أكثر صمتا إلا عند تقديم المواد التعليمية الجديدة، والتعامل في الفصل بواسطة حركات اليد وهز الرأس والإبتسامة وغيرها.

4. تصميم الطريقة الصامتة

وهناك الأمور التي يجب اهتمامها في تصميم تعلم اللغة باستخدام هذه الطريقة الصامتة، وهي الأهداف، ونموذج المنهج، ونوع الأنشطة التعليمية، ودور المعلم والطلاب:⁹

1. الأهداف

الهدف الرئيسي للطريقة الصامتة هو تزويد الطلاب بالمهارات اللغوية المستهدفة شفها وتعزيز حساسية الاستماع بحيث يُتوقع من الطلاب أن يكونوا قادرين على التحدث في اللغة المستهدفة بالطلاقة المماثلة لناطقها. إضافة إلى ذلك أن هذه الطريقة تستهدف أن يتمكن الطلاب أيضاً من إتقان القواعد اللغوية الوظيفية في لغة الهدف. لذلك فإن هذه الطريقة تهتم بتدريس النطق الصحيح وإتقان الضغط والإيقاع والتنغيم والتوقف في اللغة المستهدفة اهتماما كبيرا.

⁹ Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin. *Pembelajaran Bahasa Asing Metode Tradisional dan Kontemporer*. Hal: 112-113

2. نموذج المنهج

تعتمد المادة المستخدمة في الطريقة الصامتة على بنيات اللغة، وبالتالي فإن المنهج المستخدم في هذه الطريقة هو المنهج البنائي عن طريق تجميع موضوع يحتوي على أنماط الجملة والمفردات التي تدعمه. لأن اللغة في هذه الطريقة تُعتبر مجموعات صوتية مرتبطة ببعض المعاني، وترتب في جمل معينة من خلال القواعد اللغوية.

3. نوع الأنشطة التعليمية

إن الطريقة الصامتة حددت إعطاء المفردات إلى الطلاب تحديدا كبيرا، وهذا يعتمد على افتراض بأن الطلاب يجب أن يستخدموا قدرتهم المعرفية للتعبير في الإنشاءات المختلفة باستخدام عدد صغير من الكلمات والجمع بين هذه الكلمات في مجموعة متنوعة. ويعطي المعلم في هذه الطريقة معنى واحد فقط من جملة، على الرغم من أن الجملة يمكن أن تحتوي على معاني أخرى في استخدام التواصل اليومي. ويتم إعطاء أنماط الجملة وقواعد اللغة من خلال العملية الاستقرائية. ويمكن للمعلم أن يقدم الكتابة مباشرة أو أثناء الممارسة اللغوية، وهذا يهدف لمساعدة الطلاب على التذكر لأنهم معتادون على رؤية الكتابة في لغتهم الأم.

4. دور المعلم والطلاب

وقال أزهري أن المعلم في هذه الطريقة يطلب أن يكون صامتا حوالي 90 % من الخصة المستخدمة في التعلم،¹⁰ بحيث يكون المعلم قائدا ودليلا فقط في التعلم، لأن المعلم في هذه الطريقة لا يجوز لأن يتحدث كثيرا، فيكون لديه قدر كبير من الوقت في مراقبة الطلاب ومساعدتهم كلما دعت الحاجة. فوجود المعلم هو الضامن لاستخدام اللغة بدقة وملاءمتها مع السياق.

في حين أن دور الطلاب هو أن يستخدموا الموارد داخل أنفسهم من الهيكل المعرفي، والخبرة، والعواطف، والبصيرة أو المعرفة الخلفية للمشاركة بنشاط في أنشطة تعلم اللغة.¹¹ وإذا ارتكب الطلاب أخطاء، فسيقوم المعلم بإعطاء إشارة فقط للطلاب الآخرين للمساعدة في تبريرها.

5. أسلوب التعليم بالطريقة الصامتة

المرحلة الأولى من التدريس باستخدام الطريقة الصامتة هي تقديم المفردات. وتركيزها الرئيسي هو لحن اللغة وتركيبها. والوسيلة الأساسية المستخدمة في التعليم هو قضبان كويزنيير (بالإنجليزية: Cuisenaire).

في اليوم الأول الذي يدرس فيه المعلم، أحضر صندوقاً خشبياً (قضبان كويزنيير). ويكون القضب الخشبي المستخدم عادة عشرة أنواع بأحجام وألوان مختلفة، على سبيل المثال الأحمر والأزرق والأسود والأصفر والأخضر والأبيض والبنّي والرمادي والأرجواني والبرتقالي.

وحجم القضب الخشبي هو 1×10 سم لأطول قضب، و 1×1 سم لأقصر قضب. فأخذ المعلم قضبا أحمر قصيرا بقول "خشب". ثم أخذ قضبا أحمر آخر طويلا بقول "خشب". باستخدام هاتين التوضيحتين، يجب على الطلاب تخمين معنى خشب بين قضب أو أحمر. بعد ذلك أخذ المعلم خشبا أزرق اللون وهو يقول خشب. وبالتالي سوف يفهم الطلاب أن معنى خشب هو قطعة من

¹⁰ Azhar Arsyad.2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal: 28

¹¹ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Hal: 65

الشجر وليس أحمر. بعد توضيح هذا المثال، يقوم المعلم بإيماءات وتعبيرات يدوية للتقليد على الطلاب، ثم يقول الطلاب فرديا كلمة "خشب". ولتزويد المفردات الجديدة للمتعلم، يمكن للمعلم أن يوضحها على نحو ما مثلنا.

يمكن للمعلم إظهار الدمج النحوي من خلال رفع القضب الأزرق المختلفة الحجم بقوله "الخشب الأزرق" أو "خشب أزرق". وبالتالي، فإن الطلاب من خلال قدراتهم المعرفية لن يعرفوا فقط معنى هذه العبارة، بل سيعرفون أيضاً القواعد النحوية، وهي نموذج استخدام الصفة والموصوف. في الدرس الأول عرض للطلاب ثلاثة أفعال فقط، على سبيل المثال: خذ، اعط، ضع، التي عرضت على سياق العرض التوضيحي. وذلك مثل قول المعلم "خذ الخشب الأحمر" اثناء تناوله للخشب الأحمر.

وبإضافة الكلمة وتقليب ترتيبها يتمكن به وضع الكلمة أو الجمل¹² مثل التالي:

الخشب الأحمر ... الخشب أحمر الخشب الطويل ... الخشب طويل

الخشب الأحمر الطويل ... الخشب الأحمر طويل ... الخشب الطويل أحمر

خذ الخشب الأحمر... اعط الخشب الأحمر

ضع الخشب الأحمر على المكتب

أين الخشب الأحمر؟ الخشب الأحمر على المكتب

الخشب الأحمر طويل، ولكن الخشب الأزرق قصير

الخشب الأحمر أطول من الخشب الأزرق ... الخشب الأزرق أقصر من الخشب الأحمر

و هلم جرى

وفي تدريس المادة على مثل هذا، يمكن للمعلم تقديم إيماءات في شكل حركات جسدية أو مساعدة من طلاب آخرين دون توضيح شفهي. فإذا كان الطلاب قد فهموا معاني المفردات المقدمة، فيقلل المعلم تدريجيا في التحدث إلى الحد الأدنى ويتوقع من الطلاب أن يتحدثوا على قدر الإمكان، ولكن لا يزال إجراء تحدث الطلاب تحت توجيه غير شفهي من المعلم¹³. ففي هذه الحالة يجب أن يكون المعلم صامتا إلا عند تقديم المواد التعليمية الجديدة. وإدارة الفصل تكفي بحركات اليد، وهز الرأس، وابتسامة، وما إلى ذلك.

ونموذج المواد التعليمية السابقة فإنها المواد التعليمية الأولى في المرحلة الابتدائية، وأما المرحلة المتوسطة أو المتقدمة فلا يمكن استخدام هذه الطريقة. فبالنسبة للمرحلة المتوسطة والمتقدمة يتسع لهما استخدام نموذج أخرى يمكن استخدام نموذج أخرى مع مراعاة بمبادئ الطريقة الصامتة.

¹² Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin, *Pembelajaran Bahasa Asing Metode Tradisional dan Kontemporer*. Hal: 117-118

¹³ Azhar Arsyad. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Hal: 29-30

لذلك فإن المعلم في تطوير المفردات يمكن له عرض الصور أو أوراق العمل كوسيلة أخرى لتطوير المواد التعليمية مع النظر بمبادئ الطريقة الصامتة.

ففي استخدام الطريقة الصامتة يمكن للمعلم أن يستخدم الصور التسلسلية كوسيلة في تدريس اللغة العربية، بحيث يمكن للطلاب استخدام هذه السلسلة من الصور كأساس للتعبير عن المعنى المضمون في الصورة التسلسلية فيكفي للمعلم إعطاء تعليمات لتوضيح ما في الصورة، فبذلك يمكن للمعلم تشغيل الفصل من خلال التزام الصمت، في حين أن الطالب يمكن أن يكون نشطاً تمام النشاط.

6. مزايا الطريقة الصامتة وعيوبها

إن لكل طريقة التعليم مزايا وعيوب،¹⁴ ومن مزايا الطريقة الصامتة هي:

(1) إن جميع الأنشطة والمهام في هذه الطريقة لأجل تشجيع الطلاب وتشكيل استجاباتهم بحيث لا يكون الفصل سالباً.

(2) إن استجابة الطلاب يكون بدون تعليمات شفوية من المعلم ودون إعطاء أمثلة متكررة من الجمل. لذلك، يكون تقديم النموذج مرة واحدة فقط، لذلك سيتم تشجيع الطلاب الذين لا يستمعون على الاستماع إلى النموذج التالي.

(3) إن جميع الطلاب مشجعون على إنشاء أشكال خطاب جديدة من خلال الجمع بين أشكال الكلام التي تمت دراستها مع النموذج الذي تم تعلمه حديثاً.

(4) نظراً لعدم وجود تصحيحات وتفسيرات ومعلومات التي يتم تقديمها، فإن الطلاب إذا ارتكبوا الأخطاء، فإن الطلاب مشجعون على عمل القياس بأنفسهم بطريق الإستنتاجات وافتراضات القواعد.

وأما أوجه العيوب في الطريقة الصامتة فهي:

(1) إن الأمثلة المقدمة هي في معظمها لطلاب اللغة الأجنبية في المرحلة الابتدائية فقط، على الرغم من أن هذه الطريقة على رأي غاتينو يمكن استخدامها لتعليم القراءة والكتابة.

(2) إن هذه الطريقة في الممارسة العملية لا تزال تشبه الطريقة السمعية الشفوية في عدة جوانب، والجانب الأبرز هو تكرار الكلام أو الجمل دون خطأ فيه.

(3) يعزز المعلم استقلالية الطالب من خلال إعطاء العديد من الاختيارات في مواقف معينة، ولكن في الواقع، أن المعلم هو الذي يقوم بالسيطرة على المواد التعليمية ومسار التدريس في الفصل. وهذا يدل على أن التعلم لا يزال أكثر توجهاً نحو المعلم.

منهجية البحث

إن منهج البحث الذي يسلكه الباحث في دراسة هذا البحث هو المنهج الوصفي، ومن

خلاله يصف الباحث الطريقة الصامتة وصفاً كيفياً وتمكن تطبيقها في تعليم اللغة العربية

وتعلمها. ومصادر البيانات لهذا البحث هي البحث والدراسة عن الطريقة الصامتة ذاتها حسب

¹⁴ Acep Hermawan. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal: 206-207

النظرية. ثم حلل الباحث ما في الطريقة الصامتة من نظرية تعليم اللغة تحليلاً وصفيًا وربطها بواقع تعليم اللغة العربية في إندونيسيا عامة.

عرض البيانات ومناقشته

إن الطريقة الصامتة هي الطريقة التي تؤكد فاعلية تواصل الطلاب في تعلم اللغة الأجنبية وهي تستند إلى نتائج بحث تعلم اللغة الثانية. وهذه الطريقة مناسبة فقط للمرحلة الابتدائية، على الرغم من أن مؤسسها قال إنها مناسبة أيضاً للمرحلة المتوسطة والعليا، لكنها ستكون في الواقع أقل فعالية وستكون صعبة في تطبيقها للمرحلة المتوسطة والعليا. ولكن لا يعني منع المعلم عن استخدام هذه الطريقة الصامتة في ميدان من ميادين تعليم اللغة العربية. لماذا؟ ذلك لأننا لو لاحظنا عن تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها فإنهم لا زالوا متأخرين ومتخلفين من القدرة والأداء اللغوي. وبإمكان مدرس اللغة العربية الاستفادة من الطريقة الصامتة مثلاً في كل مرحلة من مراحل تعليم اللغة العربية.

ونظراً لواقع تعليم اللغة العربية لطلبة إندونيسيا عامة فإنهم أكثر قدرة على اللغة العربية في مهارة القراءة، مع أن متطلبات الزمان العصري اليوم تطلب من أبنائنا الطلبة القدرة على التواصل الاجتماعي بشكل شامل وكامل، بعبارة أخرى يفهم الطلبة عند الاستماع ويقدر على الكلام ويستطيعون القراءة مهتمين بمخارج الحروف وقواعد اللغة العربية ويكتبون معبرين عما يجول في أذهانهم بكتابة صحيحة. معنى هذا يمكن كل من المعلم والمتعلم الاستفادة من الطريقة الصامتة، أن يكون المعلم في بداية الأمر أسوة لغوية معتمداً على مبدئ التدرج في تعليم اللغة العربية للناطقين بغيرها، أي يعلم المعلم اللغة العربية على المتعلم ابتداءً من كتابة الحروف ونطقها نطقاً صحيحاً، فيطلب من الدارس أو المتعلم تركيب الجملة المفيدة وتغييرها إلى مواقف الحياة بشكل من أشكال الجمل المختلفة وقراءتها قراءة صحيحة ثم يشرحها شرحاً واضحاً وكلامياً، وهلم جرا.

وفي مجال تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها سيكون استخدام الطريقة الصامتة فعالاً إذا أفسح لمعلم المجال والمناسبة للطلبة على تدريب اللغة شفهيًا كان أو تحريريًا فيما بينهم، ولا يفعل المعلم شيئاً إلا لقدر الحاجة مهما وجد الأخطاء اللغوية، بل إذا وجد لأخطاء اللغوية لا بد أن يهتم المعلم بنفوس الطلبة عند التصحيح، فإنه يمكن أن يقوم بتصحيح الأخطاء اللغوية بطريق لا يضايق الطلبة فضلاً عن ممارسة تعليم اللغة العربية أمام الجماعة.

وليس من الضروري أن يصمت المعلم في استخدام هذه الطريقة الصامتة، فشرح المعلم وإيضاحه في بعض مواقف التعليم قد يكون أفضل، إنما الجدير بالذكر هنا أن يصمت المعلم للحصول على المعلومة الجديدة لدي الطلبة، فقط يحصل المعلم على تقدم الطلبة في تعليم اللغة العربية أو تأخرهم إذا صمت لقصد الإصغاء والفهم. فبذلك يتعرف المعلم على مدى نجاح تعليم اللغة العربية للناطقين للناطقين بغير العربية، وهم المبتدئون.

إضافة إلى ذلك أن هذه الطريقة لها مزاياها وعيوبها، يجب ألا يكون المعلمون يستخدمون طريقة واحدة فقط، ولكن يجب أن يكون المعلمون قادرين أيضاً على الجمع بين عدة طرائق التعليم الأخرى لتنشيط جو تعلم اللغة في الفصل الدراسي بشكل أفضل.

الاختتام

1. الخلاصة

إن الطريقة الصامتة هي الطريقة التي تؤكد فاعلية تواصل الطلاب في تعلم اللغة الأجنبية وهي تستند إلى نتائج بحث تعلم اللغة الثانية. وهذه الطريقة مناسبة فقط للمرحلة الابتدائية، على الرغم من أن مؤسسها قال إنها مناسبة أيضاً للمرحلة المتوسطة والعليا، لكنها ستكون في الواقع أقل فعالية وستكون صعبة في تطبيقها للمرحلة المتوسطة والعليا.

إضافة إلى ذلك أن هذه الطريقة لها مزاياها وعيوبها، يجب ألا يكون المعلمون يستخدمون طريقة واحدة فقط، ولكن يجب أن يكون المعلمون قادرين أيضاً على الجمع بين عدة طرق أخرى لتنشيط جو تعلم اللغة في الفصل الدراسي بشكل أفضل.

2. التوصيات

على معلمي اللغة العربية الاستفادة من الطريقة الصامتة كي يتعرفوا على مدى فهم الطلبة في تعلم اللغة العربية ويدركوا قدرتهم على ممارسة اللغة العربية تواصلها اجتماعياً لا سيما في وقتنا الحاضر حيث يعيش الطلبة زماناً يتطلب منهم الكفاءة اللغوية الشاملة من حيث مهارة اللغة الأربعة.

قائمة المصادر والمراجع

جاك ريتشارد وثيودور روجرز. 1990. مذاهب وطرائق في تعليم اللغات: وصف وتحليل. رياض: دار عالم الكتب.

- Acep Hermawan. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Azhar Arsyad. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin. 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing Metode Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Bonia Publishing.
- Bambang Kaswanti Purwo. 1990. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jack C Richard and Theodore S. Rodgers. 1992. *Approach and Methods in Language Teaching*. New York: Cambridge University Press.
- Soejono Dardjowidjojo. *Lima Pendekatan Mutakhir dalam Pengajaran Bahasa*, dalam Muljanto Sumardi. 1992. (ed). *Berbagai Pendekatan dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sri Utari Subyakto Nababan. 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.